

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dituliskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan dibangunnya system ini dapat diharapkan membantu pencarian sekolah luar biasa yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Untuk dapat menampilkan suatu peta kedalam aplikasi web-browser peta yang sebelumnya mempunyai format ESRI *Shapefile* (.shp) haruslah diubah terlebih dahulu menjadi bitmap seperti PNG, JPG atau GIF.
3. Sistem ini akan dapat dilihat dari sisi client yaitu dalam bentuk peta yang terdiri dari polygone, polyline, dan point.
4. User dapat menggunakan system ini menggunakan browser seperti IE, mozilla firefox, maupun opera.
5. Informasi yang akan dapat didapat user adalah informasi lokasi sekolah luar biasa dan informasi tentang data yang ada didalamnya dan foto sekolah luar biasa.
6. Dalam pengembangan Sistem Informasi Geografi berbasis website yang menggunakan Mapserver, kemampuan system tergantung pada kemampuan mapserver itu sendiri.

7. Mapserver tidak dikembangkan dengan semua kelengkapannya (features) sebagai perangkat lunak SIG
8. Aplikasi yang dibangun adalah aplikasi yang berbasis client dan server, dimana semua proses komputasi, pengaksesan database dan rendering peta dan posisi sekolah luar biasa semuanya berlangsung pada server, sedangkan pihak client dalam hal ini pengguna hanya membutuhkan web browser untuk menjalankan aplikasi.
9. Penggunaan teknologi GPS untuk penentuan lokasi sekolah luar biasa akan lebih akurat, jika sinyal yang didapat GPS baik.

## 5.2 Saran

1. Agar lebih efektif dalam melakukan pencarian sekolah, maka hendaknya menggunakan system yang penulis usulkan.
2. Untuk pengembangan selanjutnya tool pada peta dibuat agar lebih dinamis.
3. Penulis menyadari bahwa program yang dibuat belumlah sempurna. Apabila sistem ini digunakan untuk instansi yang terkait, maka diharapkan dapat dibuat agar yang lebih baik untuk kedepannya.